

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kredit bermasalah yang diukur dengan rasio *non performing loan* (NPL) bank-bank *go public*, mulai dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 triwulan kedua mengalami trend penurunan, tapi rasio *non performing loan* bank-bank *go public* masih diatas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset* (ROA) bank-bank *go public* menunjukkan bahwa ROA bank-bank kenaikan, tapi masih banyak bank-bank *go public* yang masih memiliki ROA dibawah standar sebesar 1,5%
3. Kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan tingkat pengaruh sebesar 74,4%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada bank-bank yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi tambahan pertimbangan

untuk mengatasi permasalahan perbankan khususnya dilihat dari segi manajemen keuangan industri.

1. Bank-bank *go public* harus mampu mengurangi tingkat kredit bermasalah yang dihadapi dengan menerapkan asas manajemen kredit yang sehat, dengan melakukan beberapa hal, diantaranya: pertama menyusun kebijakan pokok penyaluran kredit yang sehat Kedua, meningkatkan mutu personalia bank, terutama mereka yang tugasnya berkaitan dengan penyaluran kredit. Ketiga, Menangani kasus-kasus kredit bermasalah secara professional
2. Bank-bank *go public* harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba bersih. Meningkatnya jumlah laba bersih akan menjadikan nilai ROA semakin besar/baik. Laba bersih yang meningkat akan menjadikan pula nilai *current ratio* semakin baik dengan peningkatan jumlah aset dan pengurangan kredit bermasalah. Selain itu juga akan menghasilkan nilai ROE yang semakin baik, karena laba bersih yang besar. Hal tersebut diperlukan untuk dapat mengembangkan usahanya supaya dapat bersaing dengan bank-bank asing, karena saat ini serbuan bank-bank asing ke Indonesia semakin meningkat.

